



JURNAL PENGABDIAN TERATAI

Vol. 2, No. 1, Juni 2021, pp. 9-17

BELAJAR MEMBACA TEKS BAHASA INGGRIS DENGAN PENGENALAN PHONICS BERSAMA SD ISLAM DUTA EKSELENSIA, DEPOK

AUTHOR

Hafizah Rifiyanti

ABSTRAK

Reading is an activity that has many benefits. Through reading, a person will be able to gain a lot of insight and knowledge. Therefore, reading habits should be enhanced as early as possible. Learning to read is a phase that must be passed in order to read writing fluently. Learning to read is an essential foundation for becoming an educated person. Reading offers opportunities for pleasure, to increase our knowledge of the world and to enhance our imagination and creativity. In learning English, reading is an obstacle for some people, especially since how to read text in English is very different from Indonesian. This often happen to starter learners. Compared to tests in Indonesian, the spelling that must be pronounced is different from the writing in English. Since, English is one of the foreign languages that must be studied in Indonesia, learning about English in addition to mastery of vocabulary that must be developed, must also be started by reading and pronouncing writing in English correctly. In several primary schools in Indonesia, both national and international, the method of learning to read written or text in English uses the Phonics method and approach. Phonics is a method for teaching the reading and writing of an alphabetic language. However, many schools do not understand what phonics is and its benefits. In connection with this, an introduction to phonics is carried out at SDI Duta Ekslesnsia, Citayam, Depok, Jawa Barat

Kata Kunci

Phonics, Sounds, Reading

AFILIASI

Prodi, Fakultas
Nama Institusi
Alamat Institusi

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer
Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Author
Email

Hafizah Rifiyanti
havizarifiyanti@gmail.com

LICENSE



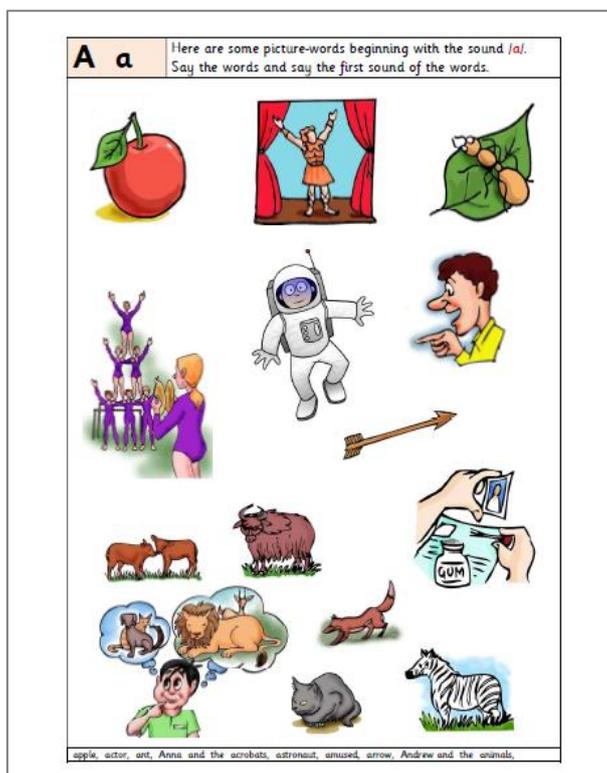
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Membaca adalah sebuah kegiatan yang sangat banyak manfaatnya. Membaca adalah sebuah cara untuk melihat cakrawala dunia lebih luas lewat bacaan. Melalui membaca maka seseorang akan dapat memperoleh banyak wawasan dan ilmu. Karena itu, kebiasaan membaca harus ditanamkan sedini mungkin. Belajar membaca adalah satu fase yang harus dilalui agar dapat membaca tulisan dengan lancar. Belajar membaca adalah fondasi penting untuk menjadi orang yang terpelajar. Membaca menawarkan kesempatan untuk kesenangan, untuk meningkatkan pengetahuan kita tentang dunia dan untuk meningkatkan imajinasi dan kreativitas kita. Ini juga memberi orang akses ke kesempatan hidup yang lebih baik - sukses atau gagal menjadi pembaca adalah sebuah indikator kuat dari kemajuan masa depan di sekolah dan seterusnya (Lewis & Ellis, 2006) Karena itu, cara belajar membaca yang baik dan benar dengan metode yang tepat akan mempermudah seseorang untuk memahami maksud dan tujuan dari isi bacaan. Didalam mempelajari bahasa Inggris, belajar membaca tulisan dalam bahasa Inggris menjadi kesulitan dan kendala bagi sebagian orang, apalagi cara membaca tulisan di bahasa Inggris sangat berbeda dengan tulisan dalam bahasa Indonesia. Hal seperti ini kerap terjadi pada para pembelajar pemula. Dibandingkan tulisan dalam bahasa Indonesia, ejaan yang harus dilafalkan berbeda dengan tulisannya. Karena bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang harus dipelajari di Indonesia, maka pembelajaran mengenai bahasa Inggris ini selain penguasaan kosa kata yang harus berkembang, juga harus dimulai dengan cara membaca dan melafalkan tulisan dalam bahasa Inggris dengan tepat dan benar serta dibutuhkan metode khusus untuk mempelajarinya. Di beberapa sekolah dasar baik itu swasta nasional ataupun Internasional di Indonesia, metode belajar membaca tulisan atau teks bahasa Inggris banyak yang menggunakan metode *Phonics*. *Phonics* mengacu pada metode untuk mengajarkan penutur bahasa Inggris dalam membaca dan menulis yang berhubungan dengan suara (*sounds*) (Liu, 2019). Pengajaran fonik (*Phonics*) melibatkan pengajaran siswa untuk mengetahui hubungan antara huruf dan suara dan bagaimana menggunakan pengetahuan ini untuk mengenali kata-kata saat membaca, dan mengeja kata saat menulis. Melalui *phonics* ini setiap siswa dapat memulai mengenali suara-suara yang dihasilkan oleh beberapa huruf ataupun gabungan huruf sehingga pelafalan yang seharusnya diucapkan dapat tepat dikeluarkan sebagaimana mestinya. Jadi, *phonics* dipelajari untuk para siswa yang baru belajar mengeja, membaca dan menulis bahasa Inggris.

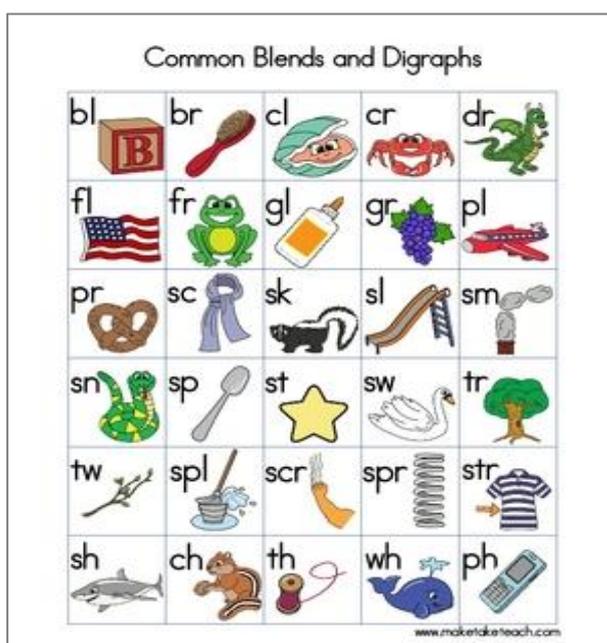
Ada banyak cara untuk mengajarkan *phonics*, dan salah satu cara tersebut akan efektif selama siswa telah mempelajari kombinasi bunyi yang paling umum dan mampu membunyikannya sendiri tanpa bantuan. Beberapa langkah salah satunya yang dapat dimulai yaitu dengan langkah berikut; 1. Mengenal Alphabet serta bunyinya, 2. Mengenal *short vowel words* beserta suara yang dihasilkannya, 3. Mengenal *blends and digraphs words* beserta suara yang dihasilkannya, dan yang ke 4. Mengenal *Long Vowel Phonics words* beserta suara yang dihasilkannya (States & Words, n.d.). Pada langkah 1. siswa perlu mengetahui huruf dengan baik sehingga mereka tidak perlu berpikir. Mereka harus mampu menunjukkan huruf apa saja dari alfabet, menyebutkannya dan membunyikannya. Contoh: Huruf *Aa* maka *sound* yang harus dibunyikan ketika melihat huruf *Aa* adalah "ah". Huruf *Bb*, maka *sound* yang harus dibunyikan adalah *buh* ketika melihat huruf *Bb*. Pengenalan Alphabet beserta *sounds* nya dapat dilakukan dengan menggunakan gambar dengan meminta siswa menyebutkan suara (*sound*) huruf awal dari huruf yang dimaksud.





Gambar 1. Beberapa Gambar yang Huruf Awalnya Diawali Dengan Suara /a/
 Sumber: (Letters & Book, 2010)

Selanjutnya langkah kedua yaitu mengenal *short vowel words* beserta suara yang dihasilkannya. Short vowel (vokal pendek) adalah suara vokal yang diucapkan dalam bentuk singkat. Contohnya pet', 'pot', 'put', 'putt', 'pat' dan 'pit' (Council, n.d.). Sementara langkah ketiga yaitu mengenal *blends and digraphs words*. Pengenalan *blends and digraphs words* dapat menggunakan flashcards. Blends adalah ketika dua atau lebih konsonan digabungkan, tetapi setiap suara dapat terdengar dalam campuran tersebut. Contoh: *bl, br, cl, cr, dr, fr, tr, fl, gl, gr, pl, pr, sl, sm, sp dan st*. Campuran juga bisa terjadi di akhir kata seperti pada kata "last". Ada juga campuran yang mengandung tiga konsonan. Tiga campuran konsonan yang umum meliputi: *str, spl, dan spr*.



Gambar 2. Blends & Digraphs Sounds
 Sumber: (teacherpayteachers.com, n.d.)



Langkah terakhir yang harus dikenalkan pada pembelajaran mengenal *phonics* adalah *Long Vowel Phonics words*. *Long Vowel Phonics words* adalah bunyi yang sama atau sangat mirip dengan huruf salah satu vocal. Contoh: **beef, deep, knee, seen, book**, dsb. Secara umum, ketika mempelajari pola *phonics* yang baru, akan sangat membantu jika siswa mengeja kata pertama. Untuk mengeja kata, siswa harus sangat menganalisis bunyi dalam kata dengan hati-hati, dan terjemahkan suara menjadi huruf dan pola huruf. Ini memberi siswa pemahaman yang kuat tentang struktur setiap kata, dan memberikan logika di balik ejaannya. Saat guru dan siswa mengeja kata baru, mereka akan mendiskusikan arti dari kata tersebut sebagai baik. Jadi, dengan menganalisis bunyi dalam kata-kata baru, dan memikirkan artinya, siswa akan dipersiapkan dengan baik untuk berlatih membaca kata-kata (Patterns et al., 2014). Jadi, metode pengajaran *phonics* dapat membantu siswa yang kesulitan untuk mengeja kata dalam bacaan atau teks bahasa Inggris. Pada pengabdian masyarakat ini, penulis berkesempatan melakukan kegiatan pengenalan *phonics* kepada para siswa kelas 4 dan 5 SDI Duta Ekselensia yang berlokasi di Citayam, Depok, Jawa Barat. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah dalam rangka memperkenalkan *phonics* kepada siswa siswi SD yang pada saat masa New Normal pandemi COVID-19 ini tidak seluruhnya hadir di kelas tatap muka. Sistem pembagian kelompok kehadiran diberlakukan sehingga pada saat penulis hadir untuk memberikan materi *phonics* berjumlah 6 orang untuk kelas 5 yang diwakili kelompok 3, dan 9 siswa dari kelas 4 yang diwakili kelompok 2. Pihak sekolah SD Duta Ekselensia bersedia menerima penulis untuk memberikan materi *phonics* dengan alasan agar para siswa siswi SD Duta Ekselensia memiliki wawasan dan pengetahuan baru cara membaca kata atau ejaan yang sulit dalam bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa pemberian materi pengenalan *phonics* kepada siswa siswi SD Duta Ekselensia, Citayam yang dilakukan pada tanggal 4 September, 2020 dengan durasi waktu 1X40 menit. Kegiatan pertama diawali dengan perkenalan dan *ice breaking*. *Ice breaking* dilakukan pemateri sekaligus penulis dengan menyanyikan lagu *ABC song* bersama-sama. Kemudian, pemateri memulai materi pengenalan *phonics* dengan menggunakan *flashcards* yang berisi gambar dengan huruf awal alphabet. Karena waktu yang terbatas, maka pada kesempatan yang diberikan kepada pemateri *initial letter* yang digunakan hanya *c, h, m, n, r* dan *s* dengan menambahkan *at family*, sehingga gambar yang ditunjukkan kepada para siswa saat itu adalah gambar, *cat, hat, mat, rat* dan *sat*. Pemateri memperkenalkan terlebih dahulu *spelling* dari kata *c, h, m, r* dan *s*, kemudian pemateri memperkenalkan bentuk bunyi (*sound*) dari kata *c, h, m, r* dan *s*. Setelah para siswa paham membunyikan huruf *c, h, m, r* dan *s*, maka pemateri melanjutkan dengan menambahkan bunyi *at* dibelakang kata *c, h, m, r* dan *s*, lalu para siswa diminta menggabungkan hingga terbentuk bunyi dari kata *cat, hat, mat, rat* dan *sat*. Selanjutnya pemateri melanjutkan memperkenalkan *phonics* kata *can, man, ran* dan *nan*, begitu seterusnya. Setelah memperkenalkan bunyi (*sound*) dari kata dan gabungan kata tersebut, selanjutnya pemateri meminta para siswa untuk membaca sebuah *passage* yang berisi kumpulan dari kata dan gabungan kata secara bersama-sama.

c	a	t	s	m	n	d	h	r
at	mat	can	am	had				
cat	rat	man	ram	dad				
hat	sat	ran	Sam	sad				
		nan						

Gambar 3. Huruf dan Kata-kata yang Digunakan dalam Passage

Sebagai penutup, pemateri memberikan selembar tugas kerja kepada para siswa berupa menuliskan kata-kata pada gambar yang tertera sebelumnya pada *passage* yang telah mereka pelajari.

LEMBAR KERJA
“Belajar Mengenal Phonics”

Tuliskan kata atau kalimat yang kalian ketahui terhadap gambar-gambar di bawah ini:

1.



2.



3.



4.



5.



Gambar 4. Lembar kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pengenalan pemateri dan siswa-siswi kelas 4 & 5 dilanjutkan dengan *ice breaking* yaitu bernyanyi bersama lagu ABC Song atau alphabet song yang liriknya sebagai berikut:

A - B - C - D - E - F - G
 H - I - J - K - L - M - N - O - P
 Q - R - S - T - U - V,
 W - X - Y and Z
 Now I know my ABC's
 Next time won't you sing with me

Seluruh siswa siswi kelas 4 dan 5 hafal dengan lagu tersebut di atas. Dan ini menandakan mereka hafal mengeja 26 huruf alphabet.





Gambar 5. Perkenalan Dan Ice Breaking Dengan Bernyanyi Lagu Alphabet

Kegiatan selanjutnya adalah memulai dengan perkenalan phonics, pada pertemuan ini jumlah kata yang diperkenalkan hanya beberapa kata yaitu *c, h, m, n, r* dan *s*. Dimana masing-masing kata berbunyi dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Alphabet/Huruf Serta Bunyinya

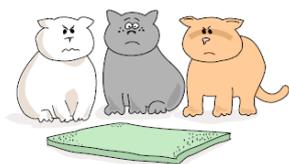
ALPHABET	SOUND (BUNYI)	ALPHABET	SOUND (BUNYI)
C	<i>Kuh</i>	H	<i>Huh</i>
H	<i>Huh</i>	R	<i>Ruh</i>
M	<i>Muh</i>	S	<i>Suh</i>

Setelah semua siswa sudah dapat menghafal bunyi-bunyi dari huruf di atas, materi dilanjutkan dengan menggabungkan bunyi huruf tersebut dengan bunyi 'et' (*at family*) menjadi:

kuh = **Cat**
huh = **Hat**
muh + at = **Mat**
huh = **Hat**
ruh = **Rat**
Suh = **Sat**

Materi ini cukup mudah dimengerti oleh siswa-siswi kelas 4 & 5, sehingga ketika pemateri mengucapkan beberapa bunyi huruf alphabet yg sudah mereka pahami, mereka dengan mudah dapat menyebutkan kata apa yang dimaksud pemateri. Setelah seluruh siswa dapat memahami bunyi-bunyi dari alphabet yang dipelajari, pemateri melanjutkan dengan memasukkan kata-kata yang sudah dipelajari tadi ke dalam *passage* sederhana bergambar yang berjudul **Three Cats and A Mat**.

Three Cats And A Mat



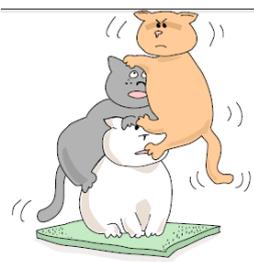
We have three cats,
but only one **mat**.



So one **cat**
sat on the
mat.



Then the second
cat sat on the
cat that **sat**
on the **mat**.



Then the third **cat**
sat on the **cat**
who **sat** on the
cat on the **mat**.



And then they
were happy.
How about that?

Gambar 6. Passage yang Berjudul "Three Cats and A Mat"

Passage ini diambil dari buku panduan belajar *phonics* bagi pemula yang berjudul *Progressive Phonics* (A & Ratz, n.d.). Passage ini dibaca bersama-sama dengan pemateri meminta para siswa menunjuk kata demi kata dengan telunjuk mereka, kemudian satu per satu kata diartikan ke dalam bahasa Indonesia bersama-sama. Setelah diulang beberapa kali para siswa diminta untuk dapat membaca passage secara individu.



Gambar 7. Pemateri Sedang Menjelaskan Bunyi-Bunyi Huruf (Phonics) di Kelas 5





Gambar 8. Pemateri Menerangkan Bunyi-Bunyi Huruf (phonics) di Kelas 4

Setelah seluruh siswa dapat memahami isi materi selanjutnya pemateri memberikan sebuah lembar kerja sebagai bentuk evaluasi dari materi singkat hari itu tentang phonics (gambar 4) dan hasil dari lembar kerja seperti pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Nilai Lembar Kerja Siswa

NO	NAMA	KELAS	NILAI
1.	Rizqi Fadhillah	5	100
2.	Muhammad Fariz Nuh	5	100
3.	Ghiyats Hanif Azzaky	5	100
4.	Muflihaza Athadzaki P.	5	100
5.	Rasya Vidianto	4	80
6.	Restu Reswara Azani	4	80
7.	Bryan Fernia Ramadhan	4	60
8.	Hannun Najah Muthi'a Khansa	4	80
9.	Siti Kholisoh	4	60
10.	Siti Kholifah	4	40
11.	Maulana Malik Ibrahim	4	80
12.	Muhammad Khadafi Cahyadi	4	60
13.	Nunot Alfaro Ersapranu	4	60

Selanjutnya, setelah semua siswa di masing-masing kelas selesai mengerjakan lembar kerja, maka acara diakhiri dengan foto bersama guru kelas dan para siswa.



Gambar 9. Foto Bersama Para Siswa Kelas 5 Beserta Wali Kelas 5 Ibu Mulya dan Bapak Iqbal, Guru Bahasa Inggris SD Duta Ekselensia





Gambar 10. Foto Bersama Para Siswa Kelas 4 Beserta Wali Kelas 4 Ibu Umi Kulsum S.Pi.

KESIMPULAN

Phonics merupakan hal yang baru bagi sebagian kalangan, namun jika kita dapat memahami manfaat dari pembelajaran phonics bagi siswa khususnya yang mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Inggris, hal ini sangat membantu. Dari hasil evaluasi secara singkat yang dilakukan oleh pemateri di sekolah SD Ekselensia, respon serta antusias para siswa untuk belajar phonics sangat baik apalagi ditunjang dengan penyampaian materi yang menyenangkan dan interaktif. Awalnya Phonics merupakan hal yang awam dan tidak dimengerti manfaat serta kegunaannya dalam belajar bahasa Inggris, namun dengan penjelasan singkat dari pemateri, para siswa menjadi lebih bersemangat untuk berlatih membaca. Hal ini pun dirasakan oleh para guru terutama guru Bahasa Inggris, namun pembekalan materi bagi para guru bahasa Inggris khususnya di tingkat Sekolah Dasar memang sangat perlu ditingkatkan. Sosialisasi serta pengenalan seputar phonics harus lebih sering dilakukan.

REFERENSI

A, S. V., & Ratz, M. K. N. (n.d.). *can*.

Council, B. (n.d.).

www.teachingenglish.org.uk/article/short-vowels#:~:text=Short%20vowels%20are%20vowel%20sounds,compared%20with%20long%20vowel%20sounds.

Letters, A., & Book, W. (2010). *The Sounds , Pictures and a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z*.

Lewis, M., & Ellis, S. (2006). Introduction phonics: The wider picture. *Phonics: Practice, Reseach and Policy*, 1–8. <https://doi.org/10.4135/9781446214428>

Liu, C. K. (2019). Phonics : Theory and Practice. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 2(1), 1–12.

Patterns, B. V., Digraphs, C., & Blends, C. (2014). *Phonics Patterns And Stories* (Issue January).

States, U., & Words, D. D. (n.d.). *Teaching Phonics to Beginners The Alphabet Blends and*.

teacherpayteachers.com. (n.d.).

www.teacherspayteachers.com/Product/Consonant-Blends-and-Digraphs-Chart-176919.

